

Implementasi Posko Pintar Dalam Mendorong Kreativitas dan Inovasi Dalam Pembelajaran

¹Krista Mutiara Wijayanti, ¹Sri Widodo, ¹Sahrul Romadzona, ¹Muhammad Julivan Mutaqim, ¹Via Sita Rahayu, ¹Eka Fitriya Widiyanti, ¹Fatkhatun Nisa, ¹Ajis Riyanto, ¹Usyara Mubarakah, ¹Putri Fajar Oktaviani

Universitas Purworejo¹

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Kata kunci: KKN, Posko, Pintar, Kreativitas, Inovasi.</p>	<p>Salah satu masalah yang dihadapi masyarakat yaitu dalam dunia pendidikan dan literasi. Peningkatan literasi dikalangan anak-anak merupakan tantangan yang susah dipecahkan di era digital. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan pengabdian dengan tujuan meningkatkan rasa empati mahasiswa terhadap mahasalah yang dihadapi masyarakat. KKN Universitas Muhammadiyah Purworejo dilaksanakan di desa Redin, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo. Pelaksanaan periode pengabdian dengan mengadakan aktivitas buku-buku cerita dan kegiatan interaktif lainnya. Program kerja yang dilaksanakan disebut posko pintar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi anak-anak muda yang mengikuti program posko pintar. Pendekatan partisipatif yang digunakan mampu merangsang minat membaca dan menumbuhkan ketrampilan literasi lebih baik. partisipasi aktif dari masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program memberikan dampak positif terhadap penerimaan dan keberlanjutan Posko Pintar sebagai sarana peningkatan literasi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis cara efektif meningkatkan literasi di tingkat komunitas melalui keterlibatan masyarakat secara langsung dan partisipatif. Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan kebijakan literasi yang lebih holistik dan terkini di tingkat lokal.</p> <p>DOI: https://doi.org/10.37729/gemari.v2i1.4245</p>



Corresponding Author:

Krista Mutiara Wijayanti

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. K.H.A. Dahlan 3, Purworejo, Jawa Tengah 54114, Indonesia

✉ email: kristamutiara003@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan dan literasi merupakan pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang berdaya saing di era globalisasi. Peningkatan literasi khususnya dikalangan anak-anak dan remaja merupakan sebuah kunci untuk membangun fondasi yang kuat untuk membentuk generasi yang mampu menghadapi perubahan yang ada di dunia informasi dan teknologi.

Kemampuan literasi dalam aspek kehidupan menjadi peyanga bagi kemajuan peradaban bangsa. Beragam upaya peningkatan literasi diharapkan mampu mendongkrak keinginan anak bangsa secara berkelanjutan. Kegiatan literasi harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model yang terencana sehingga dapat mencapai tujuan dengan optimal. Literasi mutlak diperlukan dan dibudayakan kepada peserta didik di era abad 21 ini, hal tersebut dipaparkan oleh (Aswita dkk., 2022) melalui literasi dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Lebih lanjut disampaikan bahwa literasi literasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan mutu dan pengetahuan manusia. Menurut KBBI literasi memiliki makna sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan sebagai bekal dan kecakapan hidup. Literasi dasar memuat enam aspek yaitu: 1) literasi baca tulis, 2) literasi numerasi, 3) literasi sains, 4) literasi digital, 5) literasi finansial, dan 6 literasi budaya dan kewargaan (Kelana & Pratama, 2019; Setiawan, 2020). Namun demikian, kemampuan literasi peserta didik dan masyarakat umumnya termasuk relatif rendah (Putrawangsa & Hasanah, 2022) sehingga perlu upaya-upaya kreatif dari orang tua, guru, dan pemangku kebijakan untuk menggiatkan kembali literasi bagi peserta didik maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam rangka mendukung luaran pendidikan yaitu hasil belajar dan karakter peserta didik yang optimal, maka diperlukan kerjasama yang sinergis antar komponen yang terlibat dalam pendidikan tersebut. Guru sebagai seorang fasilitator perlu menyajikan pembelajaran secara menarik dan interaktif agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan memiliki tingkat literasi yang baik. Untuk itu, diperlukan upaya-upaya kreatif dari seorang pendidik baik formal maupun informal guna mencapai tujuan belajar tersebut. Untuk itulah tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo melalui kegiatan KKN Tematik berinisiatif melaksanakan Posko Pintar bagi anak-anak sekolah di desa Redin.

Desa Redin yang termasuk salah satu desa di kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo memiliki beberapa sekolah dan masyarakat dengan berbagai bidang mata pencaharian dan profesi. Berdasarkan kajian literatur dan kegiatan observasi terbatas terhadap beberapa siswa sekolah dasar dan menengah serta masyarakat umum, diperoleh simpulan bahwa terdapat kecenderungan literasinya masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena paradigma kebiasaan yang bergeser dari membaca menjadi bermain handphone, selain itu kesibukan dan aktivitas masyarakat sehingga literasinya berkurang. Fenomena rendahnya literasi tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Suparya dkk., 2022) yang mengemukakan tentang faktor-faktor penyebab rendahnya literasi dan ragam strategi untuk mengatasinya, antara lain melalui sosialisasi dan giat literasi melalui perpustakaan dan pembiasaan sejak dini. Kegiatan literasi perlu dibiasakan sejak awal terutama pada anak-anak sekolah dasar agar menjadi budaya membaca baik secara langsung maupun berbantuan media lainnya (Nirmala, 2022).

Dalam upaya mengatasi permasalahan pendidikan dan literasi, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo melalui rangkaian kegiatan KKN-T, menyusun program kerja yang diberi tajuk Posko Pintar. Posko Pintar merupakan program yang menawarkan hal baru dalam upaya meningkatkan literasi menggunakan konsep pendekatan yang holistic dan inklusif. Kegiatan interaktif dalam akses guna memberikan stimulasi belajar kepada anak. Implementasi Posko Pintar diharapkan mampu dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan literasi. Penekanan pada pendekatan partisipatif akan menjadi fokus utama dalam melaksanakan program posko pintar untuk meningkatkan literasi, dengan demikian posko pintar dapat dijadikan sarana yang efektif untuk menjembatani kesenjangan literasi dan mendukung pembangunan masyarakat yang berbasis pengetahuan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangkaian kegiatan KKN tematik ini dilaksanakan selama satu bulan dengan lokasi di desa Redin, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi observasi melalui kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi serta potensi yang dapat dikembangkan guna memberikan bantuan penyelesaian atau solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan terkait rendahnya literasi.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan belajar bagi anak-anak di desa Redin. Mekanisme pendampingan berupa bimbingan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa terhadap mata pelajaran maupun materi yang kurang dapat dipahami dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, untuk memupuk kebiasaan dalam melakukan literasi, tim pengabdian memfasilitasi siswa berliterasi dalam bentuk Posko Pintar. Adapun tahapan kegiatan pengabdian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring terhadap capaian program dan capaian luaran kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar pada peserta didik tidak dapat lepas dari peran dan kontribusi berbagai pihak. Melalui kolaborasi positif proses pendidikan dan pembelajaran formal di sekolah maupun informal di keluarga dan masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan proses pembelajaran dan karakter peserta didik. Tim pengabdian kepada masyarakat mencermati hal tersebut sebagai suatu keniscayaan jika dikelola dengan baik dan sistematis. Namun demikian, berbagai kendala yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah sangat beragam dan kompleks, untuk itu diperlukan proses pendampingan pembelajaran yang kreatif sebagai guna memberikan bantuan belajar bagi peserta didik terutama di desa. Program kerja pengabdian kepada masyarakat disusun sedemikian rupa guna memfasilitasi mitra kegiatan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Redin, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo pada program kerja bidang pendidikan meliputi kegiatan belajar mengajar di PAUD desa Redin serta bimbingan belajar di posko KKN, sehingga tajuk kegiatan yang diusung adalah Posko Pintar. Program kerja di PAUD meliputi pengajaran doa sehari-hari serta melatih kreatifitas anak-anak. Program ini bertujuan untuk melatih anak usia dini menghafal dengan bermain. Kreatifitas yang diajarkan mampu mengembangkan pemikiran anak-anak seperti mengelompokkan warna sesuai dengan yang sudah disiapkan. Keberhasilan program kerja pendidikan dapat dilihat dari antusiasme anak-anak untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar setiap hari. Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini sebagai berikut:

3.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini melakukan persiapan di lapangan atau lokasi yang akan digunakan dan melaksanakan program kerja selama kegiatan pengabdian masyarakat di desa Redin. Pada tahap ini penulis mempersiapkan lokasi dan tempat, selain itu menemui kepala lingkungan untuk meminta izin dan memberikan informasi mengenai program kerja Posko Pintar untuk meningkatkan literasi.

3.2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini secara aktif melibatkan anak-anak yang ada dimasyarakat. Posko pintar kegiatan yang mengembangkan dan meningkatkan literasi serta membantu kebutuhan mereka. Setiap anak memiliki minat dan kemampuan untuk mengembangkannya. Selain itu, literasi perlu dikembangkan agar anak-anak dapat bisa membaca dan gemar membaca dari pada bermain dan memainkan gawainya. Pada zaman modern ini banyak anak usia dini yang mengesampingkan membaca dan lebih mengutamakan bermain dengan gawainya. Hal itu, menjadi faktor utama dalam menurunnya literasi pada anak usia dini.

3.3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan inti yaitu sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya literasi kepada orang tua siswa dan masyarakat di desa Redin. Sebagai narasumber adalah bapak Sri Widodo, M.Hum., yang memaparkan pentingnya literasi di keluarga. Literasi secara umum bermakna bahwa apapun yang dilakukan sehari-hari harus berlandaskan rasa keingin tahuan yang besar terhadap suatu fenomena. Jika rasa ingin tahu ini muncul, maka setiap pribadi akan menemukan jawabannya melalui literasi tersebut. Dalam kegiatan yang dilaksanakan secara luring tersebut diikuti oleh segenap masyarakat desa Redin, sebagaimana disajikan pada [Gambar 1](#).

Pada tahap pelaksanaan kegiatan Posko Pintar berupa bimbingan belajar sekaligus kegiatan literasi dilaksanakan di *base camp* KKN Universitas Muhammadiyah Purworejo di desa Redin. Peserta kegiatan adalah anak-anak di desa Redin pada usia sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan secara rutin disela-sela pelaksanaan program kegiatan KKN, utamanya di waktu sore dan malam hari. Sebagai pemateri dan pendamping kegiatan adalah mahasiswa KKN di desa Redin sesuai dengan bidang keilmuan maupun program studi. Adapun peningkatan literasi dilakukan dengan memberikan bahan bacaan kepada masing-masing anak kemudian diminta membuat resume terkait bahan bacaan yang telah dikaji tersebut. Hal inilah yang menjadi unsur kreativitas dari kegiatan pengabdian ini. Sementara itu, untuk anak-anak pada usia pra sekolah juga diberikan kegiatan edukasi dan literasi dengan melakukan proses penyusunan warna-warna. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih keterampilan dan kepekaan berpikir anak terhadap perintah sekaligus peningkatan pemahaman terhadap warna-warna. Kegiatan bimbingan belajar dapat disajikan pada [Gambar 2](#).

Antusiasme peserta bimbingan belajar melalui Posko Pintar ini sangat tinggi. Anak-anak desa Redin mengikuti bimbingan belajar secara intensif sesuai jadwal yang telah disusun oleh tim KKN agar teratur dan disesuaikan dengan mata pelajarannya. Kegiatan ini sejatinya sejalan dengan konsep rumah belajar sebagaimana hasil kegiatan ([Mukhsin dkk., 2021](#)) tentang rumah belajar bagi anak-anak di desa Tebing Linggahara. Kegiatan serupa lainnya oleh ([Aini, 2022](#)) tentang bantuan belajar bagi anak-anak pada mata pelajaran matematika.



Gambar 1. Sosialisasi Giat Literasi Bagi Masyarakat Desa Redin



Gambar 2. Bimbingan Belajar di Posko Pintar

3.4. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan guna mengetahui capaian dari kegiatan yang telah dilakukan dan sebagai dasar tindak lanjut kegiatan. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh meliputi pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar melalui Posko Pintar dapat berjalan dengan lancar dan cukup efektif. Peserta kegiatan secara antusias dan rutin setiap sore dan malam hari mengikuti bimbingan belajar dengan baik. Untuk anak-anak usia dini pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan atas pendampingan orang tua sehingga dapat terselenggara dengan baik pula. Sebagai catatan bahwa kegiatan literasi perlu ditingkatkan kembali terkait motivasi dan minat membaca yang relatif kurang. Anak-anak setelah belajar cenderung aktif kembali dengan gawainya baik untuk bermedia sosial maupun bermain game.

Berdasarkan pelaksanaan program Posko Pintar ini tujuan pengabdian pada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan Posko Pintar direncanakan sebagai program yang dapat meningkatkan literasi dan membangun minat serta bakat anak sehingga anak dapat mengetahui bakatnya. Selain itu, program Posko Pintar juga dapat melatih dan memberikan materi untuk membantu anak-anak yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di sekolah.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan bermasyarakat. Selain itu, dalam pengabdian mahasiswa memiliki program kerja untuk dijalankan serta sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa yang sedang KKN di desa Redin memiliki program Posko Pintar untuk meningkatkan literasi pada anak-anak. Kegiatan Posko Pintar dapat membantu anak-anak di desa Redin meningkatkan dan mengembangkan minat dan kemampuan anak.

Acknowledgement

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa Redin, warga masyarakat desa Redin yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan.

Daftar Pustaka

- Aini, K. (2022). Penguatan Pemahaman Matematika Siswa Melalui Bimbingan Belajar di Rumah Belajar “Rumbel Pena.” *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 11(2), 207–217.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., Kurniawan, E. S., Yoestara, M., Fazilla, S., & Zulfikar, S. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Penerbit K-Media.
- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). *Bahan ajar IPA berbasis literasi sains*. Bandung: Lekkas.
- Mukhsin, A., Ifani, A., Manurung, A. A. B., Situmorang, D. F., & Rambe, P. R. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat Kampung Jawa Desa Tebing Linggahara Baru Dalam Gerakan “Rumah Belajar” Mahasiswa/I KKN Kelompok 185 UINSU Perspektif Wahdatul Ulum. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 4(02), 379–388.
- Nirmala, S. D. (2022). Problematika rendahnya kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 393–402.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analisis capaian siswa Indonesia pada PISA dan urgensi kurikulum berorientasi literasi dan numerasi. *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Setiawan, A. R. (2020). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51–69.
- Suparya, I. K., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 153–166.